

POJOK FISIP UIN RADEN FATAH

# “Amazing Madam President”, Special Moment Bersama Prof Landry Signe di Thunderbird School of Global Management USA

Posted on Kam, 28/07/2022



SHARE TWEET SHARE EMAIL COMMENTS



"Hello everybody...How are you today? Welcome to Washington DC, wellcome to Thunderbird School of Global Management power of Arizona State University. I'm very happy to meet you all..." Lelaki berkulit hitam, itu begitu sumringah menyambut kami. Senyum lebar selalu merekah diwajahnya. Dasi kupu-kupu dipadu dengan jas dan celana biru, dengan badan tegapnya. Ia begitu lincah berjalan ke setiap sisi ruangan dengan gerakan-gerakan tangan yang komunikatif.

"Great! Excellent! Amazing!" Itu adalah kata-kata yang begitu akrab di telinga setiap kali kami memberikan jawaban atas pertanyaannya. Apapun jawaban kami, salah atau benar, responnya selalu begitu. Tentu tak lupa, senyum lebar. Ia tak ada capeknya. Dari hari pertama sampai hari terakhir bersama kami, alih-alih dan kelibatan tak pernah berubah, sudah kami jadikan tentu

TERPOPULER



TIPS  
Inilah 7 Manfaat Es Cendol untuk Kesehatan



TIPS  
Wajib Diketahui, Masih Perawan Atau Tidak???



PERISTIWA  
1 Warga Kota Pagalaran Positif COVID-19



PERISTIWA  
Kantor Camat Pajar Bulan Lahat Di Demo "Emak-Emak" Desa Bantunan, Terkait Apa ?



NASIONAL  
Peneliti Asing Prediksi Indonesia Bisa Dilanda Gempa Maha Dahsyat Sampai 9,5 SR!



NASIONAL  
Peneliti Asing Prediksi Indonesia Bisa Dilanda Gempa Maha Dahsyat Sampai 9,5 SR!



POLITIK  
Setuju, Ini Dia Kata-kata Bijak dari Dua Kandidat Pilkada Gubernur Sumsel



PERISTIWA  
Jasad Nelayan yang Hilang Ini Ditemukan BPBD Banyuasin dengan Tubuh Tinggal Separuh

selain itu, bersama kami, ekspedisi kami ke Kalimantan juga tak pernah berhenti, padahal kami yakin ia selalu capek dengan rangkaian kegiatan padat selama dua hari ini.

Landry Signe, pria separuh baya, seorang Profesor di sebuah perguruan tinggi manajemen dengan predikat nomor satu terbaik di Amerika Serikat ini, adalah mentor utama dan sekaligus pendamping kami tim UIN Raden Fatah dalam lawatan ke Washington DC khususnya ke Thunderbird School of Global Management, 19-20 Juli 2022. Dua hari penuh kami selalu dikawal olehnya, didampingi oleh Manager Program Sylvia Amanda, dan Jennifer Betancur, mulai dari kegiatan serius di kampusnya, sampai pada kunjungan ke World Bank, Kedutaan Besar RI, hingga berlanjut site visit ke Capitol Hill.



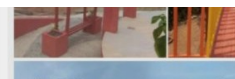
Atas prakarsa dan kerja kerasnya juga, kami dari UIN Raden Fatah bisa berkunjung ke kantor pusat World Bank. World Bank! Ya itu adalah lembaga keuangan terbesar di dunia yang selama ini ikut menjadi penentu "nasib" negara-negara di dunia ini. Tak terbayangkan sebelumnya, sebuah lembaga pendidikan dari Palembang, bisa menginjakkan kaki ke lembaga terpenting di dunia ini. Bahkan kami berdialog langsung dengan *Executive Director World Bank*, Mr. Octavio Canuto, Mr. Abdoul Salam dan Mr. Pardjijono.

Tak hanya itu, saya selaku Rektor UIN Raden Fatah berkesempatan pula tampil bareng dengan Profesor Susan Goldberg, *Editor in Chief National Geographic (Nat Geo)*. Siapa yang tak kenal dengan Nat Geo? Media terbesar di dunia dengan jejaring yang sudah merambah ke berbagai bidang, baik majalah dan tentu saja siaran televisinya. Susan Goldberg sendiri adalah seorang jurnalist perempuan paling berpengaruh di AS, seorang peraih Pulitzer Award, penghargaan tertinggi untuk jurnalis di AS.

"*I have to stand beside Madam President!*", itu kalimat yang juga selalu muncul darinya setiap kali moment photo bersama diadakan. Yang dimaksud sebagai presiden adalah saya sendiri, Rektor UIN Raden Fatah. Ia selalu memanggil dengan sebutan Madam, sapaan tersopan di AS. Dengan cepat dan tanpa sungkan ia akan segera berlari menghampiri untuk berphoto bersama. Terkadang ia juga tanpa kaku akan mengambil kamera dan menjadi juru photo bagi kami semua. *Amazing profesor.*

"*Madam President, I'm sure that your University will be become a world class university. You have great team!*" kalimat itu begitu memotivasi dan memompa semangat saya. Dibandingkan dengan Thunderbird tentu kami tidak ada apa-apanya, tapi ia begitu yakin. "*Don't forget Agile Leadership!*" tegasnya lagi. Ya, *Agile Leadership* sebuah konsep kepemimpinan yang selalu disampaikannya. *We'll be!* Itu keyakinan yang kemudian tertanam dalam diri saya.

Langkah kakinya seolah tak ada henti. Mengiringinya menelusuri jalan menanjak menuju Capitol Hill, saya harus setengah berlari. Uh, postur tubuhnya jauh dibanding saya, dan ia sebagaimana layaknya orang AS lain, tak pernah lambat dalam berjalan dan saya harus terengah-engah mengikuti. "*Oh, I'm sorry Madam President,*" ujarnya tersenyum melihat saya harus kejar-kejaran.



OBYEK WISATA

**Wisata Danau Teluk Gelam Dipastikan Tahun Ini Bisa Dinikmati Masyarakat**



PERISTIWA

**2 Warga Banyuwangi Positif COVID-19, Bupati Imbau Waspada**



PERISTIWA

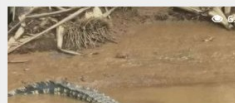
**4 Warga Pagaram Pernah Kontak Langsung dengan Pasien Positif COVID-19 Asal Jarak**

**Peneliti Asing Preaksi Indonesia Bisa Dilanda Gempa Maha Dahsyat Sampai 9,5 SR!**



POLITIK

**Setuju, Ini Dia Kata-kata Bijak dari Dua Kandidat Pilkada Gubernur Sumsel**



PERISTIWA

**Jasad Nelayan yang Hilang Ini Ditemukan BPBD Banyuwangi dengan Tubuh Tinggal Separuh**



OBYEK WISATA

**Wisata Danau Teluk Gelam Dipastikan Tahun Ini Bisa Dinikmati Masyarakat**



PERISTIWA

**2 Warga Banyuwangi Positif COVID-19, Bupati Imbau Waspada**



PERISTIWA



Profesor Landry bukan sembarang orang. Hasil penelusuran saya menunjukkan bahwa ia sudah menyabet berbagai penghargaan tingkat internasional, ia juga aktif mengajar dan menjadi visiting scholar di berbagai universitas ternama lainnya, seperti Brookling, Stanford University, Georgetown University, Montreal University, Ottawa University, Oxford University dan berbagai perguruan tinggi lainnya. Dia juga pernah World Economic Forum Young Global Leader sebagai Most Creative Thinker, dan Driving The Transformation of Africa. Termasuk juga pernah *the American Political Science Association Campus Teaching Award, the Chancellor's Award for Excellence in Teaching, and the Chancellor's Award for Excellence in Academic Research and Creative Activity*. Mimpi apa saja bisa bekerja bareng dan "dilayani" oleh orang seperti ini, sungguh tak terbayangkan!

Di penghujung acara, kami mengadakan kunjungan ke Kedutaan Besar RI untuk AS. Ini sebetulnya sudah diluar agenda dengan Thunderbird School of Global Management, artinya tugasnya sudah selesai. Tetapi diluar dugaan saat kami berbasa-basi, apakah ia mau ikut ke Kedutaan? "Ok, I'm ready!" ujarnya tetap dengan senyum sumringah. Dan sang Profesor sudah hadir tepat waktu jam 10.00 pagi waktu Washington.

"Saya siap mendukung kemajuan pendidikan dan termasuk UIN Raden Fatah. Kita konkritkan acara ini, dan kami dari Thunderbird siap bekerjasama konkrit, baik itu pertukaran pelajar, riset, maupun pengabdian masyarakat. Saya sudah diskusi dengan Dr. Yenrizal, untuk riset dan publikasi ilmiah akan kami konkritkan," janjinya saat berdialog dengan Prof Poppy, atase Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Selama ini, saya selalu yakin keramahan adalah milik orang Timur khususnya Indonesia dalam menerima tamu. Tetapi dua hari bersama Prof Landry, saya harus membalik hipotesis itu. Ilmuwan di AS, sebuah negara yang sangat liberal dan individualistis, ternyata jauh lebih welcome dan sangat antusias dalam melayani tamu. Apakah orang Indonesia dan profesor di Indonesia akan seramah dan sangat *care* sebagaimana Profesor Landry saat menerima tamu? Saya harus banyak belajar dari kepribadian yang ditampilkan oleh Profesor Landry.

Termasuk juga soal bahasa. Saya yakin ia harus bekerja keras juga untuk memahami apa yang kami sampaikan. Kemampuan bahasa Inggris kami tentu tak lah sebanding dengan *native speaker*, tapi sebagaimana kata orang, tak bisa berkata-kata, bahasa isyaratpun jadilah. Yang penting, pesannya sampai. Ia pasti selalu mencerna apa yang kami maksudkan, menyusun pesan belepotan dari bahasa kami.

"Ok Madam President, ini adalah akhir pertemuan kali ini. Saya harus berikan kado khusus untuk anda. Ini adalah sebuah pin yang saya dapatkan dari Barack Obama. Pada pin ini, di bagian belakangnya tertera tandatangan langsung dari *The Great President of United States*. Saya berikan ini khusus kepada anda. *I'm very happy*," ujarnya mengagetkan. Surprise! Saya tahu dari budaya AS tidak mudah memberikan sesuatu kepada orang lain apalagi benda yang dianggap sangat penting dan berharga. Tetapi kali ini saya menerimanya. Pin bertandatangan Barack Obama! Nikmat Tuhan mana lagikah yang akan saya dustakan, saya tak bisa berkata-kata.

Siang itu, pesawat Emirates mulai bergerak dari *John F Kennedy International Airport of New York*. Dari kaca jendela saya menatap kejauhan gedung-gedung tinggi negara adidaya tersebut. Dari perguruan tinggi yang tak bisa digolongkan terbesar di Indonesia, saya sudah menjajekkan kaki ke negeri Paman Sam ini. Negeri yang selama ini menjadi acuan peradaban dunia, dianggap pengatur kehidupan di seluruh dunia, dan saya sudah menemukan sisi-sisi lain yang tak terlupakan. Good By USA, good by Profesor Landry, Kepribadian dan penerimaanmu selama dua hari ini, membalikkan semua hipotesis yang saya terima tentang AS. *I'll call you again, for my institution....*

By : *Profesor Nyayu Khodijah/Rektor UIN Raden Fatah*

RELATED ITEMS: ["AMAZING MADAM PRESIDENT", BERSAMA PROF LANDRY SIGNE, FEATURED, SPECIAL MOMENT, THUNDERBIRD SCHOOL OF GLOBAL MANAGEMENT, USA](#)



COMMENTS

4 Warga Pagalaran Pernah Kontak Langsung dengan Pasien Positif COVID-19 Asal Jari

Peneliti Asing Preaksi Indonesia Bisa Dilanda Gempa Maha Dahsyat Sampai 9,5 SR!



POLITIK  
Setuju, Ini Dia Kata-kata Bijak dari Dua Kandidat Pilkada Gubernur Sumsel



PERISTIWA  
Jasad Nelayan yang Hilang Ini Ditemukan BPBD Banyuwangi dengan Tubuh Tinggal Separuh



OBYEK WISATA  
Wisata Danau Teluk Gelam Dipastikan Tahun Ini Bisa Dinikmati Masyarakat



PERISTIWA  
2 Warga Banyuwangi Positif COVID-19, Bupati Imbau Waspada

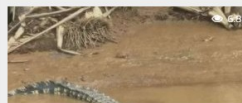


PERISTIWA  
4 Warga Pagalaran Pernah Kontak Langsung dengan Pasien Positif COVID-19 Asal Jari

Peneliti Asing Preaksi Indonesia Bisa Dilanda Gempa Maha Dahsyat Sampai 9,5 SR!



POLITIK  
Setuju, Ini Dia Kata-kata Bijak dari Dua Kandidat Pilkada Gubernur Sumsel



PERISTIWA  
Jasad Nelayan yang Hilang Ini Ditemukan BPBD Banyuwangi dengan Tubuh Tinggal Separuh

MUDA TERKINI

## Tambahan 2.500 Kuota JarGas Rumah Tangga untuk Muba dari PGN

Posted on Kam, 28/07/2022



f SHARE

t TWEET

p SHARE

e EMAIL

Sebagai daerah yang memiliki gas bumi terbesar, Pemerintah Kabupaten Muba terus berupaya agar pasokan gas Rumah Tangga di Bumi Serasan Sekate yang menyasar langsung ke warga dapat terpenuhi secara merata.

"Pada Juli 2022 ini kita dapat kuota 1.000 sambungan JarGas Rumah Tangga di Sekayu, dan Alhamdulillah bakal mendapatkan tambahan 2.500 sambungan lagi," ungkap PJ Bupati Apriyadi saat Audiensi dengan PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Terkait Penyediaan Jaringan Gas Bumi untuk Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil Beserta Infrastruktur Pendukungnya di Wilayah Kabupaten Musi Banyuasin di Kantor Direktur Infrastruktur dan Teknologi PT. Perusahaan Gas Negara (PGN) Jakarta, Rabu (27/7/2022).

Menurut Apriyadi, penyambungan JarGas Rumah Tangga di Kecamatan Sekayu bisa dikatakan tuntas dengan kuota yang diberikan, ke depan pihaknya akan fokus meminta penyambungan JarGas Rumah Tangga di seluruh kawasan Muba. "Diharapkan kedepannya pembangunan jaringan gas bumi untuk rumah infrastrukturnya dapat terus dilanjutkan dan merata di 15 kecamatan yang ada di Muba," ungkapnya.

Ia merinci, pembangunan jaringan gas bumi di Kabupaten Muba sudah dimulai sejak tahun 2017. Hingga sekarang terus dilakukan penambahan pembangunan jaringan gas bumi dan infrastruktur pendukungnya bagi rumah tangga.

"Di tahun 2017, di Kecamatan Sekayu terdapat 6.031 Sambungan Rumah (SR). Tahun 2020, sebanyak 4.385 SR Kecamatan Sekayu. 2.995 SR dibangun JarGas di Kecamatan Sungai Lilin. 782 SR dibangun JarGas di Kecamatan Bayung Lincir. Kemudian pada bulan Oktober 2020 telah diinventarisir sebanyak 3.200 SR di Kecamatan Bayung Lincir, 4.500 SR di Kecamatan Babat Supat, dan 1.500 SR di Kecamatan Tungkal Jaya. Tahun 2022, pembangunan Jargas sebanyak 2.925 SR di Kecamatan Bayung Lincir sedang dikerjakan untuk 3 desa dan 1 kelurahan. Di kota Sekayu mendapatkan tambahan kuota dari Direktur PGN Palembang sebanyak 1.000 SR, dan ini mendapatkan penambahan kuota dari PGN Jakarta sebanyak 2.500, jadi total pembangunan JarGas di Kota Sekayu sebanyak 3.500," rincinya.

Direktur Infrastruktur dan Teknologi PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Jakarta Achmad Muchtasyar menyampaikan, apa diharapkan oleh Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin untuk terus melakukan penambahan jargas untuk masyarakat Muba.

"Tentunya ini selaras dengan apa yang kami inginkan. Teruslah lakukan pengembangan jargas di Muba, kami akan berikan support penuh. Benar saja Muba tercatat sebagai daerah penghasil gas, yang seharusnya masyarakat yang tinggal di Muba bisa menikmati hasilnya," ujarnya.

Dijelaskan juga oleh Direktur Infrastruktur dan Teknologi, dalam program pemerintah PGN diamanahkan untuk membangun JarGas sebanyak 1 juta per-tahun.

"Memberikan dukungan terhadap apa yang diharapkan oleh Pemkab Muba. Ini menjadi kewajiban kami. Apalagi di Musi Banyuasin merupakan lumbung energi, artinya tidak akan ada kendala mengenai sumber gas, tinggal menyambungkan saja. Semoga apa yang di rencanakan ini bisa berjalan dengan baik. PGN akan memberikan full support," ujar Pak Direktur.

Senada, Direktur Sales dan Operasi PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Jakarta Faris Azis mengatakan, ada banyak manfaat dari pemasangan jaringan gas untuk masyarakat, salah satunya ialah soal harga. [\*\*\*]

RELATED ITEMS: [KUOTA JARGAS, MUBA, PGN, RUMAH TANGGA, TAMBAHAN 2.500](#)

f SHARE

t TWEET

p SHARE

e EMAIL

### RECOMMENDED FOR YOU



Asa Plt Bupati Presiden & Mentan dapat panen sawit di Muba



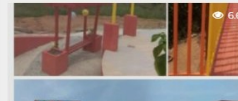
Getol siapkan tambahan kuota tenaga dokter hewan



Petani Porang Bisa Kulliahkan Anak Hingga Tambah Bisnis Baru

COMMENTS

Ditemukan BPBD Banyuasin dengan Tubuh Tinggal Separuh



6.6K

OBSEK WISATA

Wisata Danau Teluk Gelam Dipastikan Tahun Ini Bisa Dinikmati Masyarakat



6.5K

PERISTIWA

2 Warga Banyuasin Positif COVID-19, Bupati Imbau Waspada



6.4K

PERISTIWA

4 Warga Pagarlalim Pernah Kontak Langsung dengan Pasien Positif COVID-19 Asal Jarai

POLITIK

Setuju, Ini Dia Kata-kata Bijak dari Dua Kandidat Pilkada Gubernur Sumsel



6.6K

PERISTIWA

Jasad Nelayan yang Hilang Ini Ditemukan BPBD Banyuasin dengan Tubuh Tinggal Separuh



6.6K

OBSEK WISATA

Wisata Danau Teluk Gelam Dipastikan Tahun Ini Bisa Dinikmati Masyarakat



6.5K

PERISTIWA

2 Warga Banyuasin Positif COVID-19, Bupati Imbau Waspada



6.4K

PERISTIWA

4 Warga Pagarlalim Pernah Kontak Langsung dengan Pasien Positif COVID-19 Asal Jarai

**Pemprov Sumsel Keluarkan  
Program BBNKB Penyerahan Kedua  
& Sederhana Khusus Mutasi Masuk**